

ABSTRAK

Kasus penyalahgunaan narkoba di Kabupaten Banyumas selama tahun 2019 hingga 2023 masih didominasi anak di bawah umur. Usia mereka rata-rata 15-20 tahun. Badan Narkotika Nasional Kabupaten Banyumas merinci, ada sebanyak 56 kasus yang ditangani dan masuk ke panti rehabilitasi untuk pengguna obat terlarang dari berbagai jenis. Dari 56 kasus tersebut, 80 persen diantaranya adalah anak dibawah umur. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui apakah penegakan hukum terhadap anak pelaku tindak pidana sebagai penyalahguna narkoba Kabupaten Banyumas sudah efektif sesuai dengan tujuan pemidanaan pada tahun 2019-2023 dan apa saja hambatan yang terjadi dalam proses penegakan hukum terhadap anak pelaku tindak pidana sebagai penyalahguna narkoba di Kabupaten Banyumas. Metode penelitian ini yaitu Yuridis sosiologis. Penegakan hukum terhadap anak pelaku tindak pidana sebagai penyalahguna narkoba Kabupaten Banyumas belum efektif. Hambatan yang terjadi dalam proses penegakan hukum terhadap anak pelaku tindak pidana sebagai penyalahguna narkoba di Kabupaten Banyumas, yaitu hambatan legal struktural keterbatasan sumber daya manusia karena di Klinik Pratama Adiksia Medhika terdapat 1 tenaga medis. Ruangan untuk rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial terbatas, serta alat medis tidak lengkap.

Kata Kunci : Anak, Efektivitas, Penyalahgunaan Narkoba, Tindak Pidana

ABSTRACT

Cases of narcotics abuse in Banyumas Regency during 2019 to 2023 are still dominated by minors. Their average age is 15-20 years. The National Narcotics Agency of Banyumas Regency detailed, there were 56 cases that were handled and entered into rehabilitation facilities for illegal drug users of various types. Of the 56 cases, 80 percent of them were minors. The purpose of this study is to find out whether law enforcement against children of criminal offenders as narcotics abusers in Banyumas Regency is effective in accordance with the purpose of criminalization in 2019-2023 and what are the obstacles that occur in the law enforcement process against children of criminal offenders as narcotics abusers in Banyumas Regency. The method of this research is Sociological juridical Law enforcement against children of criminal offenders as narcotics abusers in Banyumas Regency has not been effective. The obstacles that occur in the law enforcement process against the child of the perpetrator of criminal acts as narcotics abusers in Banyumas Regency are structural legal obstacles and limited human resources because at the Pratama Adiksia Medhika Clinic there is 1 medical personnel. Rooms for medical rehabilitation and social rehabilitation are limited, and medical equipment is incomplete.

Keywords: Children, Effectiveness, Narcotics Abuse, Criminal Acts

